

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWI SMA STELLA DUCE 2  
YOGYAKARTA TENTANG PENYAKIT MENULAR  
SEKSUAL**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana**



**Disusun Oleh :**

**Ramilya Elvera Silaban**

**41090001**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2016**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul :

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWI SMA STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA TENTANG  
PENYAKIT MENULAR SEKSUAL.**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**RAMILYA ELVERA SILABAN**

41090001

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran pada tanggal 29 Juni 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Gabriel Emy W., M. Kes. Sp. KK  
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Arum Krismi, M. Sc., Sp. KK  
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Dwi Retno Adi Winarni, Sp. KK (K)  
(Dosen Penguji)

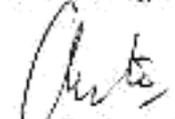


Disahkan Oleh :



Prof. dr. J. Willy Siagian, Sp.PA

Wakil Dekan Bidang Akademik

  
dr. Sugianto, Sp.S, M.Kes, Ph.D

## ABSTRAK

Penyakit menular seksual biasanya terjadi karena pola perilaku seksual yang beresiko (melakukan hubungan seks sebelum menikah, adanya orientasi biseksual, dan multipartner seksual), dan adanya keinginan untuk mencoba hubungan seksual sebagai sesuatu yang baru. Kebanyakan penderita penyakit menular seksual adalah remaja usia 14-24 tahun. Salah satu penyebab insidensi penyakit menular seksual di kalangan remaja adalah kurangnya informasi tentang penyakit menular seksual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi SMA Stella Duce 2 Yogyakarta tentang penyakit menular seksual. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 siswi dengan cara *non probability consecutive sampling* dan analisis data dengan metode statistik deskriptif .

Hasil uji tingkat pengetahuan siswi SMA Stella Duce 2 Yogyakarta tentang penyakit menular seksual menunjukkan bahwa pengetahuan siswi baik (84%).

Kata Kunci : Infeksi menular seksual, Pengetahuan, Remaja

## ABSTRACT

*Sexually Transmitted Infection happen because of risky sexual behavior (sexual relation before marriage, bisexual orientation, and sexual multipartner), and their ability to try sexual intercourse as something new. The most with sexually transmitted disease are adolescents aged 14-24 years. One of probable cause of incidence sexually transmitted disease among teenagers is the poor level of knowledge about sexually transmitted diseases.*

*This research aimed to find out the level of knowledge of student SMA Stella Duce 2 Yogyakarta towards sexually transmitted diseases. A total of 100 samples were collected with consecutive non-probability sampling and then analyzed by using descriptive statistic method.*

*The result of the study shows that the level of knowledge of the student in SMA Stella Duce 2 Yogyakarta toward sexually transmitted disease is categorized as good (84%).*

*Key Words : Sexual Transmitted Infection, Knowledge, Teenagers*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul **“Tingkat Pengetahuan Siswi SMA Stella Duce 2 Yogyakarta Tentang Penyakit Menular Seksual”**.

Ucapan terima kasih saya tujukan kepada dr. Gabriel Erny W., M. Kes. Sp. KK dan dr. Arum Krismi, M. Sc., Sp. KK sebagai pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan penelitian ini.

Terima kasih juga kepada pihak SMA Stella Duce 2 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan juga terima kasih kepada semua responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga, sahabat dan orang-orang terkasih lainnya yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil hingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat berguna bagi kita semua.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis,

Ramilya Elvera Silaban

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL  |      |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                                       | i    |
| ABSTRAK .....  | ii   |
| ABSTRACT .....   | iii  |
| KATA PENGANTAR .....   | iv   |
| DAFTAR ISI .....   | v    |
| DAFTAR TABEL .....   | vii  |
| DAFTAR GAMBAR .....  | viii |
| DAFTAR SINGKATAN .....                                       | ix   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                      | 1    |
| A. Latar Belakang .....                                      | 1    |
| B. Perumusan Masalah .....                                   | 3    |
| C. Tujuan Penelitian .....                                   | 3    |
| D. Manfaat Penelitian .....                                  | 3    |
| E. Keaslian Penelitian .....                                 | 4    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                                | 5    |
| A. Telaah Pustaka .....                                      | 7    |
| 1. Definisi dan Epidemiologi Penyakit Menular Seksual .....  | 7    |
| 2. Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual ..... | 9    |
| 3. Faktor Penyebab Penyakit Menular Seksual .....            | 14   |
| B. Kerangka Teori .....                                      | 17   |
| C. Kerangka Konsep .....                                     | 18   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                              | 19   |
| A. Rancangan Penelitian .....                                | 19   |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian .....                         | 19   |

|   |           |
|---|-----------|
| C. Populasi dan Sampel Penelitian .....               | 19        |
| D. Instrumen Penelitian .....                         | 21        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                      | 21        |
| F. Analisis Data .....                                | 21        |
| G. Definisi Operasional .....                         | 21        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN &amp; PEMBAHASAN .....</b> | <b>23</b> |
| A. Hasil Penelitian .....                             | 23        |
| 1. Deskripsi Karakteristik Sampel .....               | 23        |
| 2. Tingkat Pengetahuan .....                          | 25        |
| B. Pembahasan .....                                   | 31        |
| 1. Karakteristik Responden .....                      | 31        |
| 2. Tingkat Pengetahuan .....                          | 32        |
| 3. Keterbatasan Penelitian .....                      | 34        |
| <b>BAB V KESIMPULAN &amp; SARAN .....</b>             | <b>35</b> |
| A. Kesimpulan .....                                   | 35        |
| B. Saran .....  | 35        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                 |           |
| <b>LAMPIRAN</b>                                       |           |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1 Beberapa Penelitian Mengenai Tingkat Pengetahuan Remaja<br>Tentang Penyakit Menular Seksual .....           | 4  |
| Tabel 2 Karakteristik Demografi Sampel.....   | 24 |
| Tabel 3 Sumber Informasi tentang Penyakit Menular Seksual .....   | 25 |
| Tabel 4 Tingkat Pengetahuan Siswi SMA Stella Duce 2 Tentang<br>Penyakit Menular Seksual .....                       | 24 |
| Tabel 5 Tingkat Pengetahuan Siswi SMA Stella Duce 2 tentang Penyakit<br>Menular Seksual berdasarkan jurusan .....   | 27 |
| Tabel 6 Tingkat Pengetahuan Siswi SMA Stella Duce 2 Tentang<br>Penyakit Menular Seksual berdasarkan kuesioner ..... | 27 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori.....  | 18 |
| Gambar 2.2 Kerangka Konsep..... | 19 |

©UKDW

## DAFTAR SINGKATAN

|                    |  |
|--------------------|--|
| AIDS               | <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>   |
| BKKBN              | Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional                                       |
| CDC                | <i>Centers for Disease Control</i>   |
| Ditjen PPM dan PLP | Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit Menular dan Penyehat Lingkungan Pemukiman |
| DVD                | <i>Digital Versatile Disc</i>  |
| HIV                | <i>Human Immunodeficiency Virus</i>  |
| HPV                | <i>Human Papiloma Virus</i>  |
| Kesrepro           | Kesehatan Reproduksi   |
| LSM                | Lembaga Swadaya Masyarakat   |
| PKBI               | Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia   |
| SMA                | Sekolah Menengah Atas  |
| VCD                | <i>Video Compact Disc</i>  |

## ABSTRAK

Penyakit menular seksual biasanya terjadi karena pola perilaku seksual yang beresiko (melakukan hubungan seks sebelum menikah, adanya orientasi biseksual, dan multipartner seksual), dan adanya keinginan untuk mencoba hubungan seksual sebagai sesuatu yang baru. Kebanyakan penderita penyakit menular seksual adalah remaja usia 14-24 tahun. Salah satu penyebab insidensi penyakit menular seksual di kalangan remaja adalah kurangnya informasi tentang penyakit menular seksual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi SMA Stella Duce 2 Yogyakarta tentang penyakit menular seksual. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 siswi dengan cara *non probability consecutive sampling* dan analisis data dengan metode statistik deskriptif .

Hasil uji tingkat pengetahuan siswi SMA Stella Duce 2 Yogyakarta tentang penyakit menular seksual menunjukkan bahwa pengetahuan siswi baik (84%).

Kata Kunci : Infeksi menular seksual, Pengetahuan, Remaja

## ABSTRACT

*Sexually Transmitted Infection happen because of risky sexual behavior (sexual relation before marriage, bisexual orientation, and sexual multipartner), and their ability to try sexual intercourse as something new. The most with sexually transmitted disease are adolescents aged 14-24 years. One of probable cause of incidence sexually transmitted disease among teenagers is the poor level of knowledge about sexually transmitted diseases.*

*This research aimed to find out the level of knowledge of student SMA Stella Duce 2 Yogyakarta towards sexually transmitted diseases. A total of 100 samples were collected with consecutive non-probability sampling and then analyzed by using descriptive statistic method.*

*The result of the study shows that the level of knowledge of the student in SMA Stella Duce 2 Yogyakarta toward sexually transmitted disease is categorized as good (84%).*

*Key Words : Sexual Transmitted Infection, Knowledge, Teenagers*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Penyakit Menular Seksual adalah penyakit yang penularannya terutama melalui hubungan seksual. Cara hubungan seksual tidak hanya terbatas secara genito-genital saja, tetapi dapat juga secara oro-genital, atau ano-genital, sehingga kelainan yang timbul akibat penyakit menular seksual ini tidak terbatas hanya pada daerah genital saja, tetapi dapat juga pada daerah-daerah ekstra genital. (Daili, 2007).

Menurut *The Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) tahun 2002, terdapat lebih dari 15 juta kasus Penyakit Menular Seksual dilaporkan per tahun. Kelompok remaja dan dewasa muda (15-24 tahun) adalah kelompok umur yang memiliki risiko tinggi untuk tertular penyakit menular seksual. Tiga juta kasus baru tiap tahun adalah dari kelompok ini. Penyakit ini mudah menyerang pada remaja karena secara biologis sel-sel organ reproduksi belum matang, pola perilaku seksual yang berisiko (melakukan hubungan seks sebelum menikah, adanya orientasi biseksual, dan multipartner seksual), dan adanya keinginan untuk mencoba hubungan seksual sebagai sesuatu yang baru (Harms et al., 1998).

Pada masa remaja, informasi tentang masalah seksual sudah seharusnya mulai diberikan, agar remaja tidak mencari informasi dari orang lain atau sumber-sumber yang tidak jelas atau bahkan keliru. (BKKBN, 2007). Pengetahuan tentang penyakit menular seksual dapat ditingkatkan dengan

pemberian pendidikan kesehatan reproduksi yang dimulai pada usia remaja. Pendidikan kesehatan reproduksi di kalangan remaja bukan hanya memberikan pengetahuan tentang organ reproduksi, tetapi juga mengenai bahaya akibat pergaulan bebas, seperti penyakit menular seksual dan kehamilan yang belum diharapkan atau kehamilan beresiko tinggi (BKKBN, 2007).

Sikap seksual remaja banyak dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, orang yang dianggap penting, media massa, pengalaman pribadi, lembaga seksual, dan lembaga agama (Azwar, 2009).

Penelitian yang dilakukan Fadhila ( antara pengetahuan dengan sikap seksual pranikah remaja” menyatakan kecenderungan siswa dengan pengetahuan yang baik akan lebih ke arah menghindari seksual pranikah, sedangkan remaja dengan pengetahuan yang kurang akan mempunyai kecenderungan seksual pranikah. Kemajuan zaman terutama di bidang teknologi dan informasi media juga banyak berdampak negatif pada perkembangan remaja. Penyebaran informasi dan rangsangan seksual melalui media massa dengan adanya teknologi canggih (video, DVD/VCD, telepon genggam, internet, dan lain-lain) menjadi salah satu faktor masalah seksualitas pada remaja (Sarwono,2011).

Pada umumnya, hanya sedikit remaja yang mendapatkan pengetahuan seksual dari orang tuanya. Oleh karena itu remaja mencari atau mendapatkan berbagai sumber informasi yang mungkin dapat diperoleh, misalnya seperti di

sekolah atau perguruan tinggi, membahas dengan teman-teman, buku-buku tentang seks, media massa, atau internet (Mutadin, 2002).

Wanita muda lebih rentan terinfeksi penyakit menular seksual karena kondisi mulut rahim lebih rentan terhadap infeksi dan dengan kurangnya pengetahuan remaja tentang penyakit menular seksual, oleh karena itu penelitian dilakukan untuk Tingkat Pengetahuan mengetahui Siswi di SMA “Stella Duce 2 Yogyakarta tentang Penyakit Menular Seksual”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah ini adalah “Bagaimanakah Tingkat Pengetahuan Siswi SMA Stella Duce 2 Yogyakarta Tentang Penyakit Menular Seksual?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui tingkat pengetahuan siswi SMA Stella Duce 2 tentang penyakit menular seksual.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat bagi institusi**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan bahaya penyakit menular seksual di kalangan remaja.

### **b. Manfaat bagi peneliti**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat mengembangkan wawasan penelitian dan dapat melatih kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

**c. Manfaat bagi subjek**

Remaja dapat memperoleh informasi yang tepat tentang Penyakit Menular Seksual serta akibat yang akan didapatkan dari penyakit itu sendiri.

**E. Keaslian Penelitian**

Sepengetahuan penulis, belum pernah dilakukan penelitian tentang Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual di Yogyakarta dan berdasarkan pencarian di internet dengan kata kunci Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual didapatkan beberapa artikel yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Beberapa Penelitian Mengenai Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual

| No. | Penulis, tahun | Judul Penelitian   | Hasil Penelitian   |
|-----|----------------|--|--|
| 1.  | Chiuman, 2009  | Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja SMA Wiyata Dharma Medan Terhadap Infeksi Menular Seksual | Tingkat Pengetahuan siswa SMA Wiyata Dharma Medan mengenai infeksi menular seksual dalam kategori kurang baik, sikap siswa SMA Wiyata Dharma Medan terhadap infeksi menular seksual dalam kategori cukup baik. |

| No. | Penulis, tahun | Judul Penelitian   | Hasil Penelitian  |
|-----|----------------|--|---|
| 2.  | Fadhila, 2010  | Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Seksual Pranikah Remaja.  | Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap tentang seksual pranikah pada remaja  |
| 3.  | Kencana, 2011  | Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Terhadap Seks Pra Nikah                  | Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap seks pra nikah.  |
| 4.  | Kharisfa, 2008 | Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS dengan Perilaku Seksual Pranikah di SMU Muhammadiyah 1 Semarang | Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dengan perilaku seksual pranikah dan didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara sikap remaja tentang HIV/AIDS dengan perilaku seksual pranikah. |

| No. | Penulis, tahun            | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|-----|---------------------------|---|---|
| 5.  | Khoirotunnavi<br>ah, 2011 | Hubungan Pengetahuan<br>dan Sikap Remaja<br>Tentang Hubungan<br>Seksual Pranikah dengan<br>Minat Remaja Terhadap<br>Hubungan Seksual<br>Pranikah di SMA Ma'arif<br>NU 04 Kangkung | Ada hubungan yang<br>signifikan antara<br>pengetahuan dengan<br>minat remaja tentang<br>hubungan seksual<br>pranikah, serta terdapat<br>hubungan sikap dan<br>minat remaja terhadap<br>hubungan seksual<br>pranikah |
| 6.  | Nurlaila, 2008            | Hubungan Antara<br>Pengetahuan Penyakit<br>Menular Seksual dengan<br>Sikap Seksual Pranikah<br>Pada Mahasiswa<br>Semester II FIKKES<br>UNIMUS                                     | Ada hubungan yang<br>signifikan antara<br>pengetahuan penyakit<br>menular seksual dengan<br>sikap hubungan seksual<br>pranikah pada<br>mahasiswa semester II<br>FIKKES UNIMUS                                       |

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa sebanyak delapan puluh empat persen siswi SMA Stella Duce 2 Yogyakarta mempunyai pengetahuan yang baik tentang penyakit menular seksual.

#### B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, dilakukan dengan metode penelitian *cross sectional* dengan dua atau lebih variabel sehingga tidak hanya menggambarkan tingkat pengetahuan tetapi juga menunjukkan korelasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, pengambilan sampel dilakukan tidak hanya di satu tempat tetapi diambil sampel yang lebih luas sehingga dapat menggambarkan seluruh tingkat pengetahuan siswi/siswa di Yogyakarta tentang penyakit menular seksual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adimora, A.A; Hamilton, H; Holmes, K.K. and Sparling, P.F. Sexually Transmitted Diseases 2<sup>nd</sup> ed., pp. 63-86 (McGraw-Hill Inc., New York 1994)
- Arnold, H, L.; Odom, R.B.. and James, W. Andrew's Diseases of the Skin. Clinical Dermatology; 8<sup>th</sup> ed., pp. 437-443 (W.B. Saunders Company, Philadelphia 1990)
- Azwar, S. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Bening, Mei. 2004. Vol V. no.1, Pusat Studi Seksualitas, PKBI, D.I. Yogyakarta
- BKKBN. 2007. Remaja dan Seks Pranikah. [www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id). Diakses tanggal 9 April 2012.
- Chiuman, Linda. 2009. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja SMA Wiyata Dharma Medan Terhadap Infeksi Menular Seksual*. Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Medan.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC), 2002. *Sexual Transmitted Disease Surveillance*. United States: Centers for Disease Control and Prevention (CDC).
- Creagh, S., 2004. *Pendidikan Seks di SMA D.I. Yogyakarta*. Malang: Australian Consortium For In Country Indonesian Studies (ACICIS). Diperoleh dari [http://www.acicis.murdoch.edu.au/hi/field\\_topics/screagh.pdf](http://www.acicis.murdoch.edu.au/hi/field_topics/screagh.pdf). Diakses pada 13 Maret 2010.
- Daili. 1995. *Literature Review on Reproductive Tract Infection in Women Associated with STDs in Indonesia*. FKUI, FKMUI, Perinasia: Jakarta
- Daili. 2007. *Penyakit Menular Seksual*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Diclemente, R.J. et al. 2005. *Prevention and Control of Sexually Transmitted Infections among Adolescents: The Importance of A Socio-ecological Perspective-a Commentary*, Public Health (2005) 119, 825-836

- Ditjen PPM dan PLP Depkes RI. 2002. *Penyakit Menular Seksual dan HIV/AIDS*. [www.BKKBN.com](http://www.BKKBN.com), diakses 30 Maret 2012.
- Djuanda, Adhi. 1999. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin : Penyakit yang Ditularkan Melalui Hubungan Kelamin atau Sexual Transmitted Diseases (S.T.D)*. Jakarta : FKUI.
- Fadhila. 2010. *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Seksual Pranikah Remaja*. Karya Tulis Ilmiah. DIV Kebidanan Universitas Sebelas Maret.
- Hamzah. 1991. Penyakit Kelamin di Unit Penyakit Kulit dan Kelamin RSU Palembang 1986-1988. Kumpulan Artikel Kongres Nasional VII Perdoski: Bukittinggi, hal 321-342q
- Harms G, Corea A, Lyombo S, Radebe F, Fehler H, Ballard R. 1998. *Perceptions and patterns of reproductive tract infection in a young rural population in Namibia*. In 2<sup>nd</sup> European Congress on Tropical Medicine Liverpool, UK.
- Hurlock, E. B. 1993. *Psikologi Perkembangan Edisi ke-5*. Jakarta : Erlangga.
- Jatmika, S. 2010. *Genk Remaja; Anak Haram Sejarah Ataukah Korban Globalisasi*. Jakarta : Kanisius
- Kesrepro, 2007. *Perempuan dan Infeksi Menular Seksual*. Diperoleh dari <http://www.kesrepro.info/?q=node/308>, diakses pada 12 Maret 2010.
- Kencana, R. B. 2011. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Terhadap Seks Pra Nikah*. Karya Tulis Ilmiah.
- Kharisfa, Ikhnia. 2008. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS dengan Perilaku Seksual Pranikah di SMU Muhammadiyah 1 Semarang*. Karya Tulis Ilmiah. Jawa Tengah : DEPKES Poltekes. Disertasi
- Khoirotunnaviah, Lili. 2011. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Hubungan Seksual Pranikah dengan Minat Remaja terhadap Hubungan Seksual Pranikah di SMA*. Karya Tulis Ilmiah. NU 04 DIII Kebidanan FIKKES UNIMUS.

- Lembaga Studi Cinta dan Kemanusiaan. 2002. Kliping cyber media : *Bila Seks Pranikah Dianggap Lumrah*. Diakses 04 Januari 2008.
- Magdalena, M. 2010. *Melindungi Anak dari Seks Bebas*. Grasindo, Indonesia
- Manuaba, Lynch,Co. 2001. *Risk and protectice factors associated with adolescent sexual activity*. Adolescent and family health, 2(3), 603-614.
- Mu'tadin Pendidikan Z. 2002 *Seksual Pada Remaja*. <http://www.e-psikologi.com>.  
Diakses tanggal 26 Desember 2009.
- Muzayanah, Nurul. 2008. Dampak Perilaku Seks Bebas Bagi Kesehatan Remaja. <http://halalsehat.com/Diaksespada> tanggal 17 Januari 2011.
- Norman LR dan Uche C. 2002. *Prevalence and Determinants of Sexually Transmitted Diseases*. Sexually Transmitted Diseases Journals, 29 : 3 (126-132).
- Notoatmojo, S., 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar)*. Jakarta: Rineka Cipta, 126-133.
- Notoatmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurlaila. 2008. *Hubungan Antara Pengetahuan Penyakit Menular Seksual dengan Siap Seksual Pranikah pada Mahasiswa Semester II FIKKES UNIMUS*. Karya Tulis Ilmiah. DIII Kebidanan FIKKES UNIMUS
- Nursalam. 2010. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Penerbit Salemba Medika.
- Sarwono. S. W. 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Grafindo Persada
- Sarwono, Sarlito W. 2011. *Psikologi Remaja Edisi Enam*. Jakarta : Charisma Putra Utama Offset.
- Soetjningsih, 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Sagung Seto : Jakarta